

**PERBEDAAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI
SUNTIK PROGESTERON TUNGGAL DENGAN KOMBINASI
PROGESTERON ESTROGEN TERHADAP PENINGKATAN
BERAT BADAN AKSEPTOR DI RUMAH BERSALIN
KUSMAHATI KARANGANYAR TAHUN 2009**

Shynta Suprabawati¹, Sri Jumiati², Nur'aini Dewi³

INTISARI

Latar belakang: Pemakaian kontrasepsi bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran dan menurunkan AKI. Berdasarkan data SKDI, kontrasepsi suntik lebih banyak digunakan oleh wanita usia subur dibandingkan alat KB lainnya. Efek samping kontrasepsi suntik yang sering adalah peningkatan berat badan.
Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan penggunaan kontrasepsi suntik progesteron tunggal dengan kombinasi progesteron estrogen di RB Kusmahati Karanganyar Tahun 2009.

Metode Penelitian: adalah observasional, menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil dengan *cara incidental sampling*, jumlah sampel 31 akseptor kontrasepsi progesteron tunggal dan 31 akseptor kontrasepsi kombinasi progesteron estrogen. Subyek penelitian adalah akseptor KB suntik progesteron tunggal dan kombinasi progesteron estrogen, yang melakukan kunjungan ulang di Rumah Bersalin Kusmahati Karanganyar saat penelitian dilangsungkan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diukur peningkatan berat badan.

Hasil penelitian: ditemukan ada perbedaan rerata peningkatan berat badan antara akseptor KB progesteron tunggal (38,79) dengan rerata peningkatan berat badan akseptor KB kombinasi progesteron estrogen (24,21). Hasil analisa data menunjukkan p (0,001) lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan: bahwa ada perbedaan peningkatan berat badan secara signifikan ($0,05 > 0,001$) antara akseptor kontrasepsi suntik progesteron tunggal dengan akseptor kombinasi progesteron estrogen di Rumah Bersalin Kusmahati Karanganyar.

KataKunci: Progesteron Tunggal, Kombinasi Progesteron Estrogen, Peningkatan Berat badan

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta